

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis. Sastra tercipta atau terbentuk berdasarkan pemikiran atau perasaan tentang realita sosial yang ada dalam masyarakat yang kemudian dipadukan dengan pemikiran atau perasaan imajinasi. Perpaduan antara pemikiran-pemikiran tersebut akan dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan suatu karya. Dengan kata lain, sastra berupa bahasa, perasaan, atau pemikiran yang akan digunakan dalam menulis karya. Selain itu juga sastra merupakan hasil dari pekerjaan seni kreasi, imajinatif seseorang yang kaitannya dengan kehidupan manusia, karya sastra dihasilkan bersumber dari persoalan atau masalah dalam kehidupan manusia dan lingkungannya. Sebuah karya sastra yang bagus adalah harus bersifat membangun, mengandung nilai pendidikan, moral, religi serta dapat membuat penikmat merasa terhibur. Sastra adalah kenyataan sosial yang mengalami proses pengolahan pengarangnya. Sastra selalu menyampaikan makna keindahan. Keindahan itu mengacu pada keindahan kehidupan yang digambarkan dalam karya sastra dan keindahan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan kesenian yang selalu berada dalam kehidupan tersebut.

Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya yang berisi ide, gagasan dan pesan tertentu yang dialami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan

media bahasa sebagai penyampainya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Suatu karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu meninggalkan suatu pesan dan kesan bagi pembacanya. Pembaca dalam hal ini dapat menikmati sebuah karya sastra sekaligus mendapat pembelajaran yang bernilai melalui karya sastra tersebut. Dengan demikian, karya sastra akan menjadi suatu kepuasan tersendiri bagi pembaca untuk dapat memperoleh kedua hal tersebut. Karya sastra bukan hanya untuk dinikmati, tetapi juga dimengerti. Untuk itulah diperlukan kajian atau penelitian dan analisis mendalam dalam mengenai karya sastra.

Karya sastra merupakan hasil ciptaan pengarang sepanjang sejarah kehidupan manusia karena karya sastra diperlukan oleh manusia. Meskipun bahan (inspirasi) dari sebuah karya sastra diambil dari dunia nyata, tetapi sudah diolah oleh pengarang melalui imajinasinya sehingga realitas dunia nyata menyatu dengan imajinasi pengarang. Dengan kata lain, karya sastra bukanlah sepenuhnya fakta, melainkan olahan antara imajinasi yang ada dibenak pengarang dengan realitas dunia nyata yang kemudian dituangkan dalam bentuk sebuah karya sastra. Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2011: 24) bahwa “Karya sastra merupakan perpaduan antara imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial yang kompleks. Oleh sebab itu dikatakan bahwa karya sastra dapat dianggap sebagai cermin kehidupan sosial masyarakatnya karena masalah yang dilukiskan dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada di lingkungan kehidupan pengarangnya sebagai anggota masyarakat”. Oleh sebab itu, pengarang berharap apa yang dituangkannya dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat

mengambil nilai-nilai kehidupan dan mampu menginterpretasikannya dalam kehidupan nyata. Hanya saja penuntun hidup itu tersusun sedemikian rupa sehingga tidak mungkin ia bersifat mendikte tentang apa yang sebaiknya dilakukan seseorang atau apa yang sebaiknya tidak dilakukan. Sastra dapat membentuk watak-watak pribadi secara personal dan sosial dan mampu berfungsi sebagai penyadar manusia akan kehadirannya yang bermakna baik dihadapan pencipta maupun dihadapan sesama umat.

Alasan peneliti memilih sastra dalam penelitian ini dikarenakan peneliti lebih cenderung untuk mendalami tentang sastra, dimana secara umum sastra diakui oleh negara Indonesia yang diangkat dari beragam kehidupan dan kebudayaan yang ada di Indonesia. Dengan ini peneliti lebih tertarik untuk memilih sastra sebagai objek penelitian, dalam hal ini dari keberagaman sastra-sastra yang ada maka akan dilihat nilai-nilai yang terkandung didalam sastra tersebut.

Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya serta menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel merupakan bagian dari bentuk karya sastra. Novel ialah bentuk karya sastra yang memiliki karakteristik tersendiri. Secara garis besar novel memiliki hubungan keterkaitan yang sangat erat dengan cerpen. Kedua bentuk karya sastra tersebut menuntut penggambaran suatu kehidupan imajinatif yang mendasar pada kehidupan yang nyata. Cerita dalam novel dimulai dari peristiwa atau kejadian terpenting yang dialami oleh tokoh cerita, yang kelak mengubah nasib kehidupannya. Berbeda dengan cerita pendek, yang umumnya

berkisah tentang perilaku sesaat sang tokoh ketika ia menghadapi suatu peristiwa atau kejadian pada suatu ketika.

Novel sebagai salah satu karya sastra yang merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada didalam pikiran pengarang. Ketika seorang pengarang akan memunculkan nilai-nilai moralitas dalam karyanya, data-data atau informasi yang dikemukakan bisa berasal dari orang lain maupun dari pengalamannya sendiri. Nilai-nilai tersebut adalah sebuah refleksi pandangan dari bagaimana tingkah laku manusia dalam bermasyarakat melalui tokoh-tokoh dan beragam rangkaian cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan atau diamanatkan. Pengarang berusaha agar pembaca mampu memperoleh nilai-nilai tersebut dan bisa merefleksikannya dalam kehidupan. Di dalam novel banyak kita temui nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Nilai moral merupakan sesuatu yang tinggi nilainya yang berupa ukuran untuk mengatur tingkah laku dan perbuatan manusia yang dianggap baik dan buruk dalam masyarakat.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis ialah: *pertama* novel merupakan salah satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia, sehingga akan mudah diterima oleh masyarakat pembaca. *Kedua*, novel juga merupakan bacaan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, sebagai buktinya banyak film yang sukses diminati publik yang pada awalnya beranjak dari sebuah novel yang populer. Hal tersebut sangat berkaitan dengan sisi humanis yang memudahkan sebuah karya sastra ini untuk beredar di kalangan masyarakat.

Alasan peneliti memilih novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata adalah sebagai berikut. *Pertama*, Novel ini belum pernah dikaji sebelumnya karena novel ini merupakan novel yang baru di publikasikan di masyarakat. *Kedua*, novel ini menarik karena didalam novel ini menceritakan tentang seorang anak yang bernama Aini yang terinspirasi dari suatu kejadian dimana pada saat itu Aini yang sedang membawa ayahnya kerumah sakit untuk menemui dokter spesialis namun dokter tersebut sulit untuk ditemui. Pada saat itulah Aini langsung terinsiprasi untuk menjadi seorang dokter ahli agar Aini bisa mengetahui sendiri penyakit apa yang sedang diderita ayahnya itu. Walaupun pada awalnya Aini tidak pernah terpikir sama sekali untuk menjadi seorang dokter bahkan Aini adalah orang yang malas untuk belajar. Namun dari kejadian tersebut semua bisa merubah Aini untuk menjadi orang yang memiliki tekad dan niat yang kuat untuk menjadi seorang dokter ahli. Namun pada saat Aini ingin melanjutkan kuliah ke Fakultas Kedokteran, Aini dan orang tua nya pun tidak memiliki biaya untuk kuliah tersebut. Tetapi dengan tekad dan niat Aini yang begitu kuat, Aini pun bekerja keras dan menabung untuk biaya masuk kuliah.

Peneliti memilih salah satu karya Andrea Hirata sebagai bahan penelitian ialah sebagai berikut. *Pertama*, Andrea Hirata merupakan salah satu penulis yang sangat terkenal dalam dunia sastra terutama novel baik nasional maupun internasional. *Kedua*, novel-novel karya Andrea Hirata selalu mampu menghadirkan sesuatu yang berbeda pada setiap karya-karyanya. Walaupun dilihat dari cover hanya biasa saja, tetapi isi dari karyanya sangat menarik untuk dibaca dan hal-hal yang baik perlu dicontoh dan di laksanakan di dunia nyata.

Alasan peneliti memilih nilai moral dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan sebagai berikut. *Pertama*, penanaman nilai moral sangat penting untuk generasi penerus bangsa, serta sangat diperlukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, dalam novel ini menceritakan betapa pentingnya moral dalam kehidupan karena makin modern nya zaman makin langka akan nilai moral yang ditanamkan kepada generasi penerus, dalam novel ini terdapat perilaku seorang teman yang membuli teman sekolah nya sendiri sehingga yang dibuli merasa terpojokkan. *Kedua*, dengan nilai moral orang-orang bisa dan mampu memiliki pemikiran positif terhadap apa yang selalu ada dan muncul seiring berjalannya zaman. Telah diketahui bahwa semakin menginjak zaman modern semakin banyak godaan yang tidak baik sehingga generasi muda akan lupa dengan sikap dan tingkah laku yang baik.

Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra, peneliti tertarik mengangkat kajian sosiologi sastra karena dalam analisis nilai-nilai moral pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini cocok untuk kajian sosiologi sastra. Ditinjau dari segi pembacaan karya sastra merupakan bayang-bayang realitas yang dapat menghadirkan gambaran dan refleksi berbagai permasalahan dalam kehidupan nyata. Dibutuhkannya pemahaman masyarakat terhadap karya sastra yang dihasilkan pengarang maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antar manusia dengan masyarakat. Sosiologi sastra juga dapat diartikan berkaitan langsung antara karya sastra dengan masyarakat serta pemahaman terhadap karya sastra dapat

mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya. Menurut Semi (2013: 51) “sosiologi sastra merupakan bagian mutlak dari kritik sastra. Ia mengkhususkan diri dalam menelaah sastra dengan memperhatikan segi-segi sosial kemasyarakatan”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat dirumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata”. Kemudian masalah umum tersebut dirumuskan kedalam sub fokus penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata?
3. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ”Nilai moral yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata”. Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara khusus ialah mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
2. Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
3. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai suatu tujuan secara optimal, dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi kesusastraan Indonesia. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penulisan ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis novel. Aspek-aspek utama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengembangan dalam penerapan teori sastra, pemahaman sastra. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan berupa teori-teori bagi para tenaga pendidik khususnya mengenai penganalisisan karya sastra.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis mengenai novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata melalui analisis nilai moral, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu sebagai berikut :

a. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk memahami teori sastra yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dalam novel.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan tentang karya sastra khususnya novel.

c. Pembaca

Hasil penelitian ini membantu pembaca dalam memahami nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian terdapat beberapa bagian yaitu ada variabel penelitian dan definisi operasional yang masing-masing akan dijelaskan dibawah ini.

1. Variabel Penelitian

Suatu penelitian variabel merupakan hal yang sangat penting untuk mengungkapkan dan mengetahui masalah yang diteliti. Variabel akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti. Pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018: 64) mendeskripsikan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Faruk (2012: 22) memaparkan bahwa “Variabel penelitian kualitatif merupakan variabel yang dapat dikategorikan tetapi tidak dapat diangkakan”.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu yang sangat penting didalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal yang berupa nilai moral dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, dengan aspek sebagai berikut :

- a. Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
- b. Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
- c. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu bagian yang memuat landasan teori yang bertujuan untuk menjelaskan data yang akan diungkapkan didalam penelitian. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar tetap tercipta suatu persepsi yang sama. Definisi operasional merupakan penjabaran aspek-aspek tentang definisi yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi

dan indikator yang dikemukakan oleh landasan teori. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Nilai moral merupakan sesuatu yang tinggi nilainya yang berupa ukuran untuk mengatur tingkah laku dan perbuatan manusia yang dianggap baik dan buruk dalam masyarakat. Nilai moral dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia.
- b. Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri adalah menjaga keseimbangan atas dorongan-dorongan nafsu dan memelihara diri dengan baik. Nafsu yang dimiliki manusia merupakan bagian yang harus dikelola dan dikendalikan dengan baik, sehingga menjadi kekuatan yang mendorong kearah kebaikan.
- c. Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia adalah interaksi manusia dengan sesamanya untuk mencapai keharmonisan dan saling ketergantungan dalam kehidupan. Manusia yang beragama harus membangun hubungan baik antar sesamanya dan sejalan dengan aktivitas ibadah yang benar kepada Tuhan-Nya.
- d. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan adalah suatu konsep mengenai perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan. Tuhan adalah sang maha kuasa, pencipta segala yang ada di alam semesta. Satu diantara makhluk ciptaan Tuhan di alam ini ialah manusia.

- e. Novel adalah cerita yang panjang dengan berbagai peristiwa yang mengandung unsur tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang serta memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya.